

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor utama dalam membentuk masa depan karena pendidikan diorientasikan pada penyiapan peserta didik dimasa depan. Pendidikan juga merupakan aspek yang sangat penting bagi kelangsungan hidup individu. Pendidikan biasanya dibagi menjadi beberapa tahap yaitu ditaman kanak-kanak, sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas dan perguruan tinggi. Dalam UU No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem pendidikan Nasional, pasal 3 menetapkan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia,sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warganegara yang demokerasi serta bertanggung jawab.

Pembelajaran adalah salah satu dari metode pendidikan. Jadi pendidikan maknanya lebih luas dari penajaran dan pembelajaran. Adapun pengajaran adalah proses transfer informasi dari pendidik pada peserta didik untuk memberikan pengetahuan. Dan pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkaran belajar. Proses pembelajaran adalah proses yang di dalamnya terdapat kegiatan interaksi antaraguru-siswa dan komunikasi timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan belajar (Rustaman, 2001:461). Dalam proses pembelajaran, guru dan siswa merupakan dua komponen yang tidak bisa dipisahkan. Antara dua komponen tersebut harus terjalin interaksi yang saling menunjang agar hasil belajar siswa dapat tercapai secara optimal.

Proses pembelajaran di sekolah merupakan suatu kegiatan yang perlu direncanakan dengan matang. Perencanaan tersebut meliputi kegiatan belajar mengajar, pengelolaan kelas maupun hasil belajar di kelas. Oleh karena

itu, perencanaan pembelajaran yang kita kenal dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) menjadi suatu hal yang sangat penting. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran berguna untuk membantu dan memudahkan guru agar program pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar terfokus pada kegiatan peserta didik, sehingga perlu disusun suatu perangkat rencana pelaksanaan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut maka setiap Guru Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya menyadari bahwa Pendidikan Kewarganegaraan bukanlah sekedar mengajarkan pengetahuan Kewarganegaraan saja, akan tetapi Pendidikan Kewarganegaraan jauh lebih luas dari pada itu, dimana bertujuan untuk membentuk karakter siswa sesuai dengan Moral Pancasila. Pendidikan Kewarganegaraan hendaknya dapat mewarnai karakter siswa, Pendidikan Kewarganegaraan benar-benar menjadi bagian dari pribadinya yang akan menjadi pengendali dalam hidupnya dikemudian hari.

Maswardi Muhammad. A (2012 : 1) mengatakan karakter adalah sifat-sifat yang baik menyenangkan orang, guru, keluarga, tetangga dan masyarakat sekitar. Selain itu karakter adalah hal yang unik dan khas yang merupakan pembeda antara anak yang satu dengan anak yang lainnya dalam berucap dan berperilaku. Pupuh. F (2013:16) mengatakan pendidikan karakter adalah usaha yang sungguh-sungguh untuk membantu orang memahami, peduli, dan bertindak berdasarkan nilai-nilai etika inti. Ketika berfikir tentang jenis karakter yang kita inginkan bagi anak-anak kita, jelas bahwa kita ingin mereka bisa menilai apa yang benar, dan kemudian melakukan apa yang mereka yakini benar, bahkan dalam menghadapi tekanan dari luar dan godaan dari dalam.

Dari dua pengertian diatas maka ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib yang berlaku disekolahnya itu bisa disebut disiplin siswa. Sedangkan peraturan, tata tertib, dan berbagai ketentuan lainnya yang berupaya mengatur perilaku siswa disebut disiplin sekolah. Disiplin sekolah adalah usaha untuk memelihara perilaku siswa agar tidak menyimpang dan dapat mendorong siswa untuk berperilaku sesuai dengan norma, peraturan dan tata tertib yang berlaku disekolah. Kedisiplinan siswa dalam proses pembelajaran

merupakan hal yang sangat penting dan perlu diperhatikan sehingga proses belajar yang ditempuh benar-benar memperoleh hasil yang optimal khususnya dalam proses belajar mengajar yang berlangsung di sekolah yang banyak dipengaruhi oleh komponen belajar mengajar, misalnya siswa, guru, sarana dan prasarana belajar.

Salahudin (2013:11) Mendefinisikan disiplin merupakan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Samani (2012: 121) Mengatakan bahwa karakter disiplin merupakan sikap dan perilaku yang muncul sebagai akibat dari pelatihan atau kebiasaan mentaati aturan, hukum atau perintah. Berdasarkan pengertian tersebut maka karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada.

Karakter disiplin merupakan perilaku yang ditunjukkan oleh seorang siswa disekolah. Terdapat beberapa indikator disiplin yang diungkapkan oleh kemendiknas (2010: 33) antara lain:

- 1) Datang ke sekolah dan masuk kelas pada waktunya.
- 2) Melaksanakan tugas-tugas kelas yang menjadi tanggung jawabnya.
- 3) Duduk pada tempat yang telah ditetapkan.
- 4) Mentaati peraturan sekolah dan kelas.
- 5) Berpakaian rapi.

Selain didalam peraturan sekolah, karakter disiplin siswa dapat pula ditanamkan melalui mata pelajaran yang ada disekolah. Terutama mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila yang mengajarkan tentang moral dan perilaku siswa yang dapat membentuk perilaku siswa yang sesuai dengan norma. Di dalam berdisiplin banyak sekali yang diperhatikan selain adanya aturan itu sendiri, tetapi juga harus dapat dukungan dari pihak agar siswa tidak merasa bahwa disiplin adalah hal biasa-biasa saja. Sekolah lebih dari sebagai tempat dimana guru mengajar siswanya, selain tempat belajar dan menimba ilmu disekolah juga adalah tempat sikap dan perilaku siswa dapat tertanam selain dirumah. Dengan adanya pergaulan siswa sehari-hari dengan teman-teman sebaya dan juga dengan membiasakan anak untuk

dan juga dengan membiasakan anak untuk memiliki sikap serta perilaku yang sesuai. Salah satu sikap yang ditanamkan di sekolah adalah sikap disiplin. Sikap disiplin ini ditanamkan oleh guru melalui peraturan-peraturan yang ada di sekolah sehingga seluruh warga sekolah terutama siswa dapat mematuhi.

Pada saat peneliti melakukan praobservasi di SMA Negeri 2 Sungai Raya masih terdapat siswa yang kurang disiplin dalam proses pembelajaran hal ini dapat terlihat dari sering datang terlambat, cara berpakaian yang kurang rapi, tidak mengumpulkan tugas tepat waktu dan masih banyak permasalahan yang dilakukan oleh siswa, Maka dari itu Peneliti tertarik untuk Melakukan Penelitian dengan Judul “Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 2 Sungai Raya Tahun 2022”.

Alasan memilih SMA Negeri 2 Sungai Raya sebagai objek penelitian saya karna ditemukannya siswa-siswi dalam lingkup kecil melakukan permasalahan-permasalahan yang menyangkut disiplin siswa di sekolah. Dan peneliti memahami betapa penting disiplin bagi siswa, dan meringkaskan bahwa sikap disiplin ini merupakan sikap awal calon orang yang sukses. Serta kebenaran yang tidak teratur sistematis dan tidak disiplin bisa dikalahkan oleh kebohongan yang disiplin teratur dengan sistematis.

Didalam buku kasus dari awal semester baru yang dimulai dari 11 juli 2022 terhitung jumlah siswa yang terlambat datang ke sekolah perharinya mencapai 10-15 siswa-siswi di SMA Negeri Sungai Raya dengan berbagai hukuman kecil yang diberikan oleh guru yaitu membersihkan halaman sekolah, membersihkan toilet, merapikan motor, dan membersihkan musholla/rumah ibadah.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat dirumuskan masalah umum dari penelitian ini adalah “bagaimanakah Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya” sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk Peran guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam memberikan pemahaman Karakter Disiplin siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya ?
2. Apa saja yang Faktor yang mempengaruhi guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya ?
3. Bagaimana upaya guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam memberikan pemahaman karakter disiplin siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Secara umum dan khusus penelitian ini bertujuan untuk:

1. Tujuan Umum

Secara umum yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa Di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Tujuan Khusus

Selain tujuan umum, penelitian ini memiliki tujuan khusus untuk mengetahui hal-hal berikut:

- a. Untuk Mengetahui bagaimana bentuk Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya
- b. Untuk Mengetahui Faktor apa saja yang mempengaruhi dalam Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya
- c. Untuk Mengetahui bagaimana Upaya Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin

Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam Karakter Disiplin siswa Di Lingkungan Sekolah SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat diharapkan dijadikan referensi untuk sekolah untuk mengembangkan kegiatan kesiswaan baik didalam maupun diluar jam pembelajaran yang dapat mengembangkan Karakter Disiplin.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat diharapkan dapat meningkatkan kepedulian guru mata pelajaran PKn dan guru mata pelajaran lain dalam perkembangan Karakter Disiplin siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini dapat diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman tentang karakter disiplin mereka, serta dapat mengimplementasikan karakter disiplin yang baik melalui Pembelajaran PKn dan mata pelajaran lainnya.

d. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Suatu penelitian ilmiah diperlukan adanya suatu kejelasan ruang lingkup penelitian. Sehubungan dengan hal tersebut maka dalam penelitian ini akan diuraikan tentang variabel penelitian dan definisi operasional dari variabel yang akan diteliti.

1. Variabel Penelitian

Mengutip Menurut Sugiyono (2014: 61) variabel penelitian merupakan “suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Sementara itu

Sugiyono (2013: 60) menyatakan bahwa : “Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehinggadiperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Berdasarkan dua pendapat diatas maka dapat disimpulkan bahwa variabel adalah gejala-gejala yang bervariasi yang menjadi objek atau fokus penelitian diteliti untuk diambil suatu kesimpulan. Dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal. Adapun aspek–aspek ialah sebagai berikut:

a. Bentuk Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

- 1) Guru sebagai Pendidik
- 2) Guru sebagai Motivasi
- 3) Guru sebagai Pembimbing
- 4) Guru sebagai Model / Teladan.

b. Upaya dalam Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin Siswa di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

- 1) Keteladanan
- 2) Penegakan
- 3) Pembiasaan

(Erna Octavia, dkk, 2018 : 26)

c. Faktor-faktor yang mempengaruhi dalam Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Memberikan Pemahaman Karakter Disiplin di SMA Negeri 2 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya.

- 1) Lingkungan Keluarga
- 2) Lingkungan Sekolah
- 3) Lingkungan Masyarakat

(Erna Octavia, dkk, 2018 : 27-28)

2. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk memperjelas variabel dan aspek- aspek yang akan diteliti atau yang akan menjadi fokus penelitian, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam mendefinisikanya. Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Peran Guru

Peran guru adalah sebagai motivator atau penasihat yaitu dianggap sebagai sahabat yang dapat memberikan dorongan, pembimbing dalam sikap dan tingkah laku serta nilai-nilai, orang yang menguasai bahan yang diajarkan kepada peserta didik.

b. Pemberian Pemahaman

Pemahaman adalah kemampuan seseorang untuk menangkap makna dan arti dari bahan yang dipelajari, seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang di dapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai dengan konsep yang ada.

c. Karakter Disiplin

Pendidikan karakter adalah bentuk kegiatan manusia yang di dalamnya terdapat suatu tindakan yang mendidik dan diperuntukkan bagi generasi selanjutnya, sedangkan karakter disiplin merupakan perilaku yang dilakukan oleh seseorang dalam rangka mematuhi aturan yang ada Pendidikan Kewarganegaraan Pendidikan Kewarganegaraan adalah mata

pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.